

**PENGARUH PERILAKU PENGGUNAAN PESTISIDA
TERHADAP LINGKUNGAN (STUDI KASUS PADA PETANI
BAWANG MERAH DI KECAMATAN LEMBAH GUMANTI
KABUPATEN SOLOK)**



PENGARUH PERILAKU PENGGUNAAN PESTISIDA TERHADAP LINGKUNGAN (STUDI KASUS PADA PETANI BAWANG MERAH DI KECAMATAN LEMBAH GUMANTI KABUPATEN SOLOK)

Oleh : Yane Oktavia (1921622001)

Pembimbing : Dr. Zainal Arifin, M.Hum. dan Dr. Mahdi, SP. M. Si. Ph.D

Abstrak

Peningkatan produksi bawang merah di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok tidak dapat lepas dari penggunaan pestisida sebagai upaya pengendalian serangan hama dan penyakit tanaman. Persepsi petani terkesan menganggap pestisida sebagai obat yang menyembuhkan tanaman, bukan sebagai racun yang membahayakan, sehingga perilaku penggunaan pestisida secara terus menerus tanpa memperhatikan anjuran- anjuran yang telah ditetapkan dapat mengakibatkan pencemaran lingkungan diantaranya resiko kesehatan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi petani tentang pestisida, dan perilaku petani dalam penggunaan pestisida serta pengaruhnya terhadap resiko kesehatan masyarakat. Penelitian dilakukan di Nagari Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok, pada bulan April sampai dengan Mei 2023. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang dikombinasikan dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan kuisioner dan wawancara dengan sampel sebanyak 98 orang petani bawang merah dipilih secara *simple random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar petani memiliki persepsi yang positif tentang pestisida yaitu pestisida sebagai racun yang berbahaya dan berdampak pada lingkungan terutama resiko kesehatan masyarakat, selain pestisida bermanfaat untuk pengendalian hama dan penyakit tanaman jika digunakan sesuai aturan yang ditetapkan. Sebagian besar petani memiliki perilaku yang positif dalam penggunaan pestisida dari aspek pengetahuan, sikap dan tindakan. Perilaku positif ditemui pada beberapa penanganan penggunaan pestisida antara lain jenis pestisida yang digunakan, waktu penyemprotan, memperhatikan keadaan cuaca saat penyemprotan, alat pelindung diri yang digunakan, dan pembuangan bekas kemasan pestisida. Tetapi masih ditemui perilaku negatif petani dalam penggunaan dosis pestisida yang berlebihan tidak sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan dan frekuensi penyemprotan yang tinggi. Perilaku petani yang negatif akan berpengaruh negatif pada lingkungan terutama resiko keracunan. Dampak penggunaan pestisida seperti pusing / mual / iritasi kulit tidak pernah dirasakan oleh 52% responden yang menggunakan APD lengkap, dan masih terdapat 4% responden yang selalu merasakan dampak pusing/mual/iritasi. Penggunaan pestisida sesuai aturan tidak pernah berdampak pada responden berupa rasa pusing/mual/iritasi/mata buram sebanyak 53%. Penggunaan pestisida cukup berpengaruh terhadap resiko kesehatan dan keberlanjutan pertanian yang ramah lingkungan.

Kata kunci : perilaku, pestisida, pengaruh lingkungan

THE EFFECT OF PESTICIDE USE BEHAVIOR ON THE ENVIRONMENT
(A CASE STUDY ON RED ONION FARMERS IN LEMBAH GUMANTI
DISTRICT, SOLOK REGENCY)

By : Yane Oktavia (1921622001)

Supervised by : Dr. Zainal Arifin, M.Hum. and Dr. Mahdi, SP. M. Si. Ph.D

Abstract

Shallot production increase in Lembah Gumanti District, Solok Regency cannot be separated from the use of pesticides as an effort to control pest attacks and plant diseases. Farmers' perceptions seem to view pesticides as medicines that heal plants, not as dangerous poisons. The behaviour of continuously using pesticides without paying attention to the recommendations can result in environmental pollution including public health risks. This research aims to determine farmers' perceptions about pesticides, and farmers' behaviour in using pesticides and their influence on public health risks. The research was conducted in Nagari Sungai Nanam, Lembah Gumanti District, Solok Regency, from April to May 2023. This research used a qualitative descriptive research method combined with a quantitative approach. Data collection techniques used questionnaires and interviews with a sample of selected 98 shallot farmers using simple random sampling. The results of the research show that the majority of farmers have a positive perception about pesticides, eventhough that pesticides are dangerous poisons and have some impact on the environment, especially public health risks. Most farmers have positive behaviour in using pesticides from the aspects of knowledge, attitude and action. Positive behaviour was found in several handling of pesticide use, including the type of pesticide used, spraying time, paying attention to weather conditions when spraying, personal protective equipment used, and disposal of used pesticide packaging. However, negative farmers' behaviour is still found in excessive doses pesticide use not in accordance with established regulations and high frequency spraying. Negative farmers' behaviours will have negative impacts on the environment, especially the poisoning risks. The pesticide use impacts such as dizziness/nausea/skin irritation are never felt by 52% of respondents who used complete PPE, but there are still 4% of respondents who always feel the effects of dizziness/nausea/irritation. There are 53% of respondents who use of pesticides according to regulations not feel the negative impacts. The use of pesticides has quite an impact on health risks and the sustainability of environmentally friendly agriculture

Key words : behaviour, pesticide, environmental impacts